

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan perekonomian masyarakat pedesaan sangat penting dalam menunjang pembangunan nasional, karena sebagian besar penduduk Indonesia berada di daerah pedesaan. Wilayah pedesaan menyimpan banyak potensi yang dapat menunjang pertumbuhan dan kelancaran pembangunan nasional. Berhasilnya pembangunan pedesaan yang menyentuh segala lapisan masyarakat memungkinkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya guna meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Provinsi Bali yang terkenal dengan adat istiadat yang diatur dalam desa adat tentunya mempunyai hak yang otonom untuk mengatur kehidupan sosial ekonomi termasuk didalamnya mengatur mengenai pengelolaan kekayaan desa adat. Melalui Surat Keputusan Gubernur Provinsi Bali No.3 Tahun 2007 dibentuklah sebuah lembaga keuangan yang disebut Lembaga Perkreditan Desa (LPD) sebagai integrasi dari desa Pekraman yang bertujuan membantu dalam pengelolaan kekayaan desa adat termasuk juga membantu masyarakat desa dalam meningkatkan usaha ekonomi. LPD adalah suatu badan keuangan milik desa yang melaksanakan kegiatan usaha di lingkungan desa dan untuk *krama* desa.

Pendirian LPD merupakan salah satu kebijakan strategis yang dapat menjangkau kelompok masyarakat pedesaan. LPD bertujuan untuk membantu masyarakat desa dalam aspek permodalan untuk dikembangkan guna

meningkatkan usaha ekonomi masyarakat. Untuk mencapai hal tersebut LPD menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki kelebihan dana dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dana. LPD dalam kegiatan operasinya memiliki tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendek LPD adalah memperoleh laba yang maksimal sedangkan tujuan jangka panjang adalah mempertahankan kontinuitas usaha.

Kegiatan perbankan termasuk didalamnya LPD mempunyai ciri yang khusus dibanding industri pada umumnya karena sebagian besar aset LPD berupa *monetary asset* ataupun alat-alat likuid yang sifatnya tidak tampak, sedangkan aktiva yang berwujud relatif kecil. Penghasilan LPD dan biaya bunga timbul sejalan dengan berjalannya waktu, misalnya bunga deposito dan bunga tabungan. Dalam upaya untuk tetap mempertahankan dan meningkatkan kinerja LPD yang diukur dari rasio profitabilitas, maka sangat diperlukan pola manajemen yang handal dalam pengelolaan *assets* dan *liabilities* yang seimbang. Profitabilitas yaitu kemampuan untuk menghasilkan laba dari modal yang dimiliki, atau dapat dikatakan bahwa profitabilitas merupakan ukuran kemampuan LPD dalam meningkatkan laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri (Agus Sartono, 2001:122). Rasio *ROA (Return on Assets)* adalah salah satu rasio untuk mengukur profitabilitas LPD, yaitu perbandingan antara laba setelah pajak dengan total aktiva.

Secara teoritis praktik perputaran kas merupakan perbandingan antara jumlah penjualan dengan jumlah kas rata-rata (Riyanto, 2001:98), yang dimaksud dengan penjualan pada lembaga perbankan adalah total pendapatan. Besar

kecilnya kas dan tinggi rendahnya tingkat perputaran kas akan mencerminkan efisiensi penggunaan kas dalam perusahaan. Semakin besar jumlah uang kas berarti semakin banyak dana yang tertanam pada kas dalam keadaan menganggur, dan ini akan mempengaruhi profitabilitas LPD. Semakin tinggi tingkat perputaran kas, berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya sehingga diharapkan akan berpengaruh positif terhadap profitabilitas LPD. Akan tetapi, perputaran kas yang berlebihan dapat juga berarti bahwa jumlah kas yang tersedia adalah terlalu kecil, dan nantinya dapat mengganggu kelancaran operasional LPD.

Pendapatan yang diperoleh LPD dapat ditingkatkan dengan memaksimalkan pemberian kredit atau pinjaman kepada masyarakat, tingkat kredit yang disalurkan oleh LPD kepada masyarakat dapat dilihat dari perhitungan *loan to deposit ratio*. *Loan to deposit ratio* merupakan perbandingan antara kredit yang diberikan dengan dana yang diterima oleh LPD (Sudirman, 2000:93), juga memiliki pengaruh yang positif terhadap profitabilitas. *Loan to deposit ratio* yang tinggi menunjukkan pemberian penyaluran kredit tersebut akan semakin besar sehingga akan meningkatkan profitabilitas LPD.

Solvabilitas merupakan indikator yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk membayar semua utang-utang baik utang jangka panjang atau utang jangka pendek. Berdasarkan teori struktur modal menunjukkan penggunaan hutang akan meningkatkan tambahan laba operasi perusahaan karena pengembalian dari dana ini melebihi bunga yang harus dibayar, yang berarti meningkatkan keuntungan bagi investor dan perusahaan yaitu labanya akan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Dengan demikian rasio ini

mempunyai hubungan yang positif terhadap perubahan laba. Dalam dunia perbankan rasio solvabilitas sama dengan rasio permodalan, yang dapat dihitung dengan *Capital Adequacy Ratio* (selanjutnya disingkat CAR). *Capital Adequacy Ratio* merupakan rasio kecukupan modal LPD atau merupakan kemampuan LPD dalam permodalan yang ada untuk menutup kemungkinan kerugian di dalam perkreditan.

LPD Desa Pekraman Metra merupakan salah satu bentuk lembaga perkreditan desa yang terdapat di Kecamatan Tembuku, Kabupaten Bangli yang melaksanakan aktivitasnya untuk mencapai tingkat profitabilitas yang diinginkan dan dalam persaingannya harus mampu mengelola asset yang dimilikinya. LPD Desa Pekraman Metra memiliki kontribusi yang cukup tinggi dalam menunjang pembangunan desa adat khususnya Desa Pekraman Metra. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 1.1 yang menunjukkan perkembangan pendapatan bunga kredit, total aktiva, kas rata-rata, laba setelah pajak, jumlah kredit yang diberikan, dan modal LPD Desa Pekraman Metra periode 2006-2008.

Pada Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa pendapatan bunga kredit, total aktiva, kas rata-rata, laba setelah pajak, jumlah kredit yang diberikan, dan modal LPD Desa Pekraman Metra periode 2006-2008 berfluktuasi. Pendapatan bunga pada tahun 2007 sebesar Rp. 2.234.398.000,00 dan meningkat menjadi Rp. 2.395.227.000,00 pada tahun 2008. Peningkatan pendapatan bunga kredit pada tahun 2008 tidak diiringi dengan peningkatan kas rata-rata. Pada tahun 2008, kas rata-rata menurun menjadi Rp 549.741.000,00. Laba setelah pajak, total aktiva, jumlah kredit yang diberikan serta jumlah modal sama-sama mengalami

peningkatan pada tahun 2008 jika dibandingkan dengan tahun 2006 dan tahun 2007. Berfluktuasinya pendapatan bunga kredit, total aktiva, kas rata-rata, laba setelah pajak, jumlah kredit yang diberikan, dan modal secara otomatis juga menyebabkan tingkat profitabilitas LPD Desa Pekraman Metra juga mengalami fluktuasi dari tahun ke tahunnya.

**Tabel 1.1 Perkembangan Pendapatan bunga kredit, Total aktiva, Kas rata-rata, Laba setelah pajak, Jumlah kredit yang diberikan, dan modal LPD Desa Pekraman Metra periode 2006-2008 (dalam jutaan rupiah)**

<b>Keterangan</b>	<b>2006</b>	<b>2007</b>	<b>2008</b>
<b>Pendapatan Bunga</b>	2.122,688	2.234,398	2.395,227
<b>Total Aktiva</b>	12.569,943	13.259,940	17.230,171
<b>Kas rata-rata</b>	976,656	1.028,048	549,741
<b>Laba Setelah Pajak</b>	954,058	1.004,261	1.089,022
<b>Jumlah Kredit diberikan</b>	7.726,014	9.325,038	13.317,898
<b>Modal</b>	3.389,704	3.568,109	4.147,207

**Sumber: LPD Desa Pekraman Metra**

Penelitian yang dilakukan oleh Parwati (2004) berhasil membuktikan bahwa variabel perputaran kas dan *loan to deposit ratio* secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Yuyun (2006) yang juga berhasil menunjukkan bahwa perputaran kas dan *loan to deposit ratio* secara parsial juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Namun penelitian yang dilakukan oleh Kristina (2005) bertentangan dengan hasil penelitian Parwati dan Yuyun. Pada

penelitian Kristina, *loan to deposit ratio* secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

Perbedaan hasil penelitian tersebut, mendorong penulis untuk melakukan penelitian lanjutan guna mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tiga variabel bebas yaitu tingkat perputaran kas, *loan to deposit ratio* dan *capital adequacy ratio*.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Apakah tingkat perputaran kas, *loan to deposit ratio*, dan *capital adequacy ratio* secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas pada LPD Desa Pekraman Metra periode 2006-2008?
- 2) Apakah tingkat perputaran kas, *loan to deposit ratio*, dan *capital adequacy ratio* secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas pada LPD Desa Pekraman Metra periode 2006-2008?

## **1.2 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1.2.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini berdasarkan pokok permasalahan yang dikemukakan adalah :

- 1) Untuk mengetahui signifikansi pengaruh tingkat perputaran kas, *loan to deposit ratio*, dan *capital adequacy ratio* secara bersama-sama terhadap profitabilitas pada LPD Desa Pekraman Metra periode 2006-2008
- 2) Untuk mengetahui signifikansi pengaruh tingkat perputaran kas, *loan to deposit ratio*, dan *capital adequacy ratio* secara parsial terhadap profitabilitas pada LPD Desa Pekraman Metra periode 2006-2008.

### **1.2.2 Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Khasanah ilmu pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran, pemahaman dan wawasan mengenai pengaruh tingkat perputaran kas, *loan to deposit ratio*, dan *capital Adequacy Ratio* terhadap profitabilitas pada LPD Desa Pekraman Metra.

- 2) Penyelesaian operasional dan perumusan kebijakan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi ssebagai bahan pertimbangan dan sumbangan pemikiran bagi LPD Desa Pekraman Metra dalam menentukan kebijaksanaan yang berhubungan dengan upaya peningkatan profitabilitas.

## 1.2. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran mengenai isi dari skripsi ini terdiri dari lima bab pada bagian ini diuraikan sebagai berikut.

### BAB I PENDAHULUAN

Merupakan bab pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

### BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN RUMUSAN HIPOTESIS

Merupakan bab yang terdiri dari landasan teori, pembahasan hasil penelitian sebelumnya dan rumusan hipotesis.

### BAB III METODE PENELITIAN

Merupakan bab yang berisikan tentang metode penelitian yang meliputi obyek penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional variabel, metode penentuan sampel serta teknik analisis data.

### BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Merupakan hasil dan pembahasan yang terdiri dari gambaran umum atau deskripsi hasil penelitian dari pengaruh perputaran kas, *loan to deposit ratio* dan *capital adequacy ratio* terhadap profitabilitas LPD Desa Pekraman Metra Periode 2006-2008. Pada bab ini juga diuraikan hasil analisis uji asumsi klasik serta analisis regresi linear berganda.

### BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bab yang memuat simpulan dari hasil pembahasan dan saran-saran.